

## V. PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dan diuraikan oleh penulis, Upaya Kepolisian Sektor Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang dalam Penanggulangan Tindak Pidana Pencurian Kendaraan Bermotor adalah:

1. Upaya penal, upaya ini dilakukan setelah kejahatan terjadi yaitu menindak dan memberantas pencurian kendaraan bermotor melalui jalur hukum, yang dilakukan oleh penegak hukum atau aparat keamanan yang dibantu oleh masyarakat. Tindakan yang dilakukan menggunakan upaya represif, yang berperan aktif adalah bagian fungsi : Intelejen, Reserse dan Sabhara dengan kurun waktu Januari-Nopember 2014 dari 77 TP CURANMOR 14 sampai Penyidikan dan 63 masih dalam tahap penyelidikan
2. Upaya Non Penal yaitu Penanggulangan kejahatan secara *preventif* yang dilakukan untuk mencegah terjadinya atau timbulnya kejahatan yang pertama kali. Upaya ini meliputi Tindakan Patroli yaitu tindakan melalui pendeteksian, penindakan atau represif, dialogis. Tindakan Penjagaan dan Tindakan Razia. Upaya *pre-emptif* adalah penanganan kasus dengan cara pencegahan yang dilakukan secara dini, seperti penyuluhan dan pemberian spanduk mengenai bahaya pencurian kendaraan bermotor dan penambahan kunci tambahan.

Faktor-Faktor Penghambat Kepolisian di POLSEK Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang dalam Menanggulangi Tindak Pidana CURANMOR :

a. Faktor Sarana dan Fasilitas dalam Penegakan Hukum

Wilayah tulang bawang yang luas dengan sebagian jalan yang rusak serta Kekurangan Kendaraan mengakibatkan pihak kepolisian susah untuk menjangkau daerah pedesaan terutama daerah yang di pedalaman untuk melakukan patroli, penjagaan dan razia.

b. Faktor Penegak Hukum

Kekurangan personel membuat tidak efektif pekerjaan dibidangnya masing-masing. Sering kali dari bagian terutama Reserse akan merangkap tugas sebagai bagian intelejen untuk melakukan penyelidikan, begitupun dengan bagian fungsi yang lain.

c. Faktor Masyarakat

Masyarakat adalah faktor yang besar pengaruhnya dalam suatu penegakan hukum, di Tulang Bawang masyarakat kurang memperhatikan kendaranya sendiri dan kurang aktif bekerjasama dengan pihak Kepolisian.

d. Faktor Kebudayaan

Kebiasaan yang meremehkan atas bahaya terhadap orang asing seringkali menjadi modus dari para pelaku pencuri untuk memanfaatkan situasi ini. Sikap waspada dan tidak meremehkan kebiasaan yang bearu akan menjaga diri dan harta benda kita dari perbuatan yang tidak kita inginkan dari para pendatang yang ada di Tulang Bawang.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dalam hal ini penulis dapat memberikan saran:

- a. Kepolisian hendaknya bekerja keras dengan segala macam faktor yang menjadi penghambat. Bekerja sesuai aturan hukum dan perintah atasan akan menjadi faktor yang sangat berpengaruh saat menindak setiap kasus kejahatan serta menyesuaikan jumlah personil dengan ruang lingkup kerjanya. Upaya non penal sangat penting di rutinkan dalam menindak kasus pencurian kendaraan bermotor karena Pecegahan lebih baik daripada pemberantasan. Daerah yang memiliki titik rawan, hendaknya lebih sering dilakukan patroli dan mendirikan pos-pos polisi serta penambahan jumlah kendaraan.
- b. Masyarakat hendaknya bisa bekerja sama dengan pihak kepolisian agar tidak menghambat proses penyelidikan dan penyidikan serta memperhatikan jika membeli kendaraan bekas harus memperhatikan kelengkapan surat. Masyarakat hendaknya lebih berhati-hati tentang kebudayaan sekarang karena banyak yang menyalah artikan tentang kebudayaan yang baik menjadi suatu budaya yang akan merugikan bagi masyarakat itu sendiri terutama menghadapi orang-orang baru.